

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Di dalam asuhan kebidanan dapat memakai pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan melalui SOAP terhadap bayi Ny.N ibu mengatakan kulit bayi terlihat bewarna kuning. Dari hasil analisis didapatkan masalah ikterus fisiologis.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. N maka penulis mengambil kesimpulan yaitu: berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 27 Maret 2024 bayi Ny. N terlihat kuning pada bagian kulit bayi. Dari hasil analisis didapatkan masalah ikterus fisiologis.

Pelaksanaan asuhan yang dilakukan pada bayi Ny. N yaitu melakukan perawatan tali pusat, mencegah terjadinya hipotermi, menjelaskan penyebab ikterus fisiologis terkait tubuh bayi yang baru lahir belum dapat menyaring bilirubin dengan baik. Menjelaskan cara penanganan ikterus fisiologis yaitu ASI diberikan sesegera mungkin agar bayi mendapat kolostrum, protein dan glukosa dalam kandungan ASI juga bermanfaat mengurangi timbunan kadar bilirubin, mengajarkan cara menjemur bayi pada pagi hari pukul 07.30-08.00 wib selama ± 10 menit, dengan cara membuka seluruh pakaian bayi dan menutup bagian mata, kemudian merubah posisi bayi agar tubuh bayi terpapar sinar matahari secara menyeluruh, dan menganjurkan ibu untuk sering mengkonsumsi sayuran hijau.

Evaluasi asuhan kebidanan yang dilakukan 4 kali asuhan pada ikterus fisiologis yang dialami oleh bayi Ny. N sudah teratasi ditandai dengan warna kulit pada bayi sudah tidak kuning, dan bayi sudah dapat menyusu dengan baik. Kecepatan penyembuhan karena kepatuhan ibu dalam menerapkan konseling yang diberikan seperti memberikan ASI sesering mungkin dalam 2-3 jam sekali dalam sehari, ibu menerapkan menjemur bayi pada pagi hari pukul 07.30-08.00 wib selama ± 10 menit, dan menerapkan teknik menyusui yang benar secara teratur. Ditinjau dari evaluasi tersebut, maka asuhan kebidanan kepada bayi Ny.N berhasil dilaksanakan untuk mengatasi ikterus fisiologis.

B. Saran

1. Bagi PMB Dona Marisa, Amd.Keb

Bagi lahan praktik dapat menerapkan metode terapi sinar matahari dan pemberian ASI sesering mungkin sebagai salah satu alternative untuk penanganan ikterus fisiologis jika ditemukan pasien dengan keluhan serupa juga dapat memantau dan memberikan asuhan dini terhadap bayi ikterus fisiologis.

2. Bagi Institusi Poltekkes Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan Prodi DIII Kebidanan Metro dapat menambah bahan bacaan terkhususnya tentang manajemen mengatasi ikterus fisiologis dengan metode terapi sinar matahari dan pemberian ASI sesering mungkin.

3. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat melakukan pemberian ASI sesering mungkin, menerapkan terapi sinar matahari dipagi hari, dan teknik menyusui dengan benar untuk mengatasi ikterus fisiologis.